

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini negara Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi covid-19. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap sektor pendidikan di Indonesia, yaitu peserta didik diminta untuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga tidak ada pembelajaran tatap muka di kelas seperti biasanya. Kejadian seperti ini tentu saja memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Salah satunya yaitu mengenai penanaman pendidikan karakter.

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mendidik anak-anak dan menjadikan mereka sebagai masyarakat yang berguna dikemudian hari. Salah satu program yang diupayakan pemerintah untuk membudayakan pendidikan karakter di sekolah adalah program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Program PPK ini dilakukan dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik sehingga anak menjadi terbiasa melakukan perilaku yang baik serta mampu membedakan hal yang baik dan yang buruk.

Mulyasa (2012: 7) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya. Proses pendidikan karakter adalah berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan pada manusia yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa pada masa yang akan datang. Hilangnya nilai-nilai pendidikan karakter menjadi hal yang sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting diberikan

pada peserta didik demi terwujudnya tujuan pendidikan dan membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini yaitu karakter disiplin.

Pentingnya penanaman nilai karakter disiplin pada siswa sekolah dasar didasari oleh banyaknya perilaku peserta didik yang bertentangan dengan nilai disiplin. Contohnya yaitu datang ke sekolah tidak tepat waktu, meninggalkan lingkungan sekolah tanpa ijin, tidak memakai seragam sekolah sesuai jadwal, membuang sampah sembarangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengikuti ekstrakurikuler, tidak mengikuti kegiatan keagamaan, dan perilaku negatif lainnya. Terjadinya perilaku tidak disiplin tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam pendidikan karakter.

Coronavirus Disease (covid-19) merupakan wabah yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (SARS-Cov-2) (World Health Organization, 2020). Berkembangnya penyebaran *Coronavirus Disease* (covid-19) yang semakin meningkat mengharuskan pemerintah untuk menerapkan kebijakan *new normal* yang implikasinya sangat berpengaruh terhadap sektor pendidikan. *New normal* merupakan kebijakan yang mengharuskan kita menjalani kehidupan secara normal tetapi dengan pola hidup baru terkait dengan penerapan protokol kesehatan (Hartati, Thahir, & Fauzan, 2020). Salah satu protokol kesehatan yang perlu diterapkan yakni *physical distancing*.

Pembelajaran daring menjadi pilihan para penyelenggara pendidikan dengan asumsi bahwa *transfer knowledge* tetap dapat berlangsung. SDIT Al Akhyar Kudus sebagai salah satu penyelenggara pendidikan juga menerapkan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dilaksanakan melalui perangkat elektronik seperti gawai, tablet, maupun laptop yang terhubung dengan koneksi internet pribadi atau *wi-fi*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Desember 2020 mengenai pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SDIT Al Akhyar Kudus telah menerapkan berbagai upaya untuk dapat menanamkan nilai karakter disiplin yang sesuai dengan tujuan, visi, dan misi sekolah. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala

atau permasalahan yang muncul baik dari diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah.

Permasalahan yang muncul antara lain masalah ketelatenan dan kesabaran orang tua saat mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring, ketidakjujuran orang tua dalam mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepada anak, ketidakdisiplinan anak pada saat mengikuti pembelajaran daring, dan lain sebagainya. Pada masa pandemi covid-19 peserta didik diharuskan melaksanakan *learn from home* (belajar dari rumah), maka tidak memungkinkan bagi guru untuk dapat secara efektif memberikan pendidikan karakter secara langsung di sekolah. Sehingga peran guru dalam penanaman nilai karakter disiplin akan mengalami kendala. Walaupun pembelajaran menggunakan teknologi yang canggih, akan tetapi tidak seoptimal pembelajaran tatap muka seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahara dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Guru dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang” memperoleh hasil penelitian bahwa strategi yang dilakukan guru untuk membangun karakter disiplin siswa dalam pembelajaran daring yang pertama yaitu dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan terus-menerus setiap hari. Kedua, guru juga melakukan pengintegrasian melalui kegiatan sehari-hari yang berupa pemberian keteladanan seperti teguran, nasehat, dan pengkondisian lingkungan. Ketiga, menerapkan rencana dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menyeter via daring atau online. Strategi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa 100%. Hal itu dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan beberapa kendala yang ada di sekolah dasar khususnya SDIT Al Akhyar Kudus di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti nilai karakter disiplin yang ditanamkan guru melalui pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Hal ini untuk membuktikan selama pembelajaran daring guru

dapat menanamkan nilai karakter disiplin. Peneliti memilih kelas 5 sebagai objek penelitian, karena peserta didik pada tingkatan kelas 5 lebih mudah memperoleh data dan dirasa mampu menilai sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya. Beberapa alasan peneliti memilih kelas 5, karena ditinjau dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan peserta didik yang mendukung selama pembelajaran dilaksanakan secara daring pada masa pandemi covid-19, sehingga penulis melakukan penelitian untuk mengetahui serta memberikan pandangan mengenai bagaimana model penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SD IT Al-Akhyar Kudus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai Karakter Disiplin pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana model penanaman nilai karakter disiplin yang dilakukan guru melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus?
2. Bagaimana hasil dari penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan model penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh guru melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus.

2. Mendeskripsikan hasil dari penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus.
3. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam penanaman karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus.
4. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai karakter disiplin melalui pembelajaran daring pada siswa kelas 5B SDIT Al Akhyar Kudus.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, memperkaya keilmuan dalam rangka penanaman karakter disiplin, secara khusus dalam penanaman karakter disiplin pada siswa kelas 5 sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

- a. Dijadikan evaluasi untuk selalu berusaha menanamkan nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.
- b. Sebagai masukan dan motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan penanaman nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

3. Bagi peneliti

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai penanaman nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

- b. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah tentang penanaman nilai karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran daring.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemahaman dan perbedaan penafsiran yang terkait dengan judul skripsi “Penanaman Nilai Karakter Disiplin pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring”, maka definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku siswa yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan yang berlaku di sekolah. Penanaman karakter disiplin dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pemberian hadiah atau hukuman kepada siswa. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hadir tepat waktu, patuh pada tata tertib/ aturan sekolah, berpakaian sopan dan rapi, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar.

1.6.2 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual menggunakan bantuan akses koneksi internet melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai tempat untuk meyalurkan ilmu pengetahuan antara guru dan siswa tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.